

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Pos Kota

Pemprov DKI Bangun Bak Kontrol dan Kuras Saluran Air untuk Kendalikan Banjir

JAKARTA (Poskota) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI menguras air dan membangun bak kontrol di beberapa titik untuk mengendalikan banjir di Jakarta. Terbaru, Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta telah menyelesaikan pembangunan bak kontrol air di Jalan Ciledug Raya yang kerap terendam banjir.

"Pembuatan bak kontrol ini menjadi salah satu upaya untuk mengatasi genangan," ujar Koordinator Lapangan Satuan Pelaksana SDA DKI Jakarta Halim dalam keterangan resmi Pemprov DKI Jakarta, Rabu (10/1/2024).

Menurut Halim, keberadaan bak kontrol air akan memudahkan proses pengurasan saluran di Jalan Ciledug Raya, Jakarta Selatan. Dengan begitu, saluran akan dapat bekerja maksimal untuk mengalirkan air ketika hujan deras dan ti-

dak meluap. "Saluran air ini sebelumnya sulit dibersihkan karena tidak ada bak kontrol. Sehingga, kerap terjadi sumbatan yang terjadi memicu jalan tergenang," kata Halim.

Selain itu, jajaran Dinas SDA DKI Jakarta juga tengah melanjutkan pengurasan saluran air secara bertahap. Salah satunya di saluran air penghubung Pintu Air Kali Mookervart di kawasan Rawa Buaya, Jakarta Selatan.

"Saat ini pengurasan sudah dilakukan sepanjang 300 meter atau mencapai 80 persen," ujar Kepala Satpel SDA Kecamatan Cengkareng John Tarigan.

Menurut John Tarigan, Dinas SDA DKI Jakarta menargetkan pengurasan saluran air di lokasi tersebut sampai 400 meter. "Tentu kami berharap dengan pengurasan dapat menambah daya tampung kapasi-

tas air hujan sehingga bisa meminimalisir genangan," kata John.

16 Kecamatan Rawan Longsor

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DKI Jakarta telah mengeluarkan daftar wilayah rawan longsor pada Januari 2024. Ada 16 kecamatan di wilayah Jakarta Timur, Jakarta Selatan, dan Jakarta Pusat yang masuk dalam zona rawan longsor.

BPBD DKI pun mengeluarkan peringatan dini untuk mewaspadaai longsor. "Prakiraan wilayah potensi gerakan tanah itu disusun berdasarkan hasil tumpang susun (overlay) antara peta zona kerentanan gerakan tanah dengan peta prakiraan curah hujan bulanan yang diterbitkan BMKG," ucap Kepala Pelaksana BPBD DKI Isnawa Adji dalam keterangannya, Rabu (10/1/2024).

BPBD DKI pun mengeluarkan peringatan dini untuk mewaspadaai longsor. "Prakiraan wilayah potensi gerakan tanah itu disusun berdasarkan hasil tumpang susun (overlay) antara peta zona kerentanan gerakan tanah dengan peta prakiraan curah hujan bulanan yang diterbitkan BMKG," ucap Kepala Pelaksana BPBD DKI Isnawa Adji dalam keterangannya, Rabu (10/1/2024).

Berdasarkan data BPBD DKI yang dihimpun dari Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi (PVMBG), beberapa wilayah rawan longsor itu berada di zona tengah menengah.

Pada zona itu diperkirakan terjadi gerakan tanah apabila curah hujan di atas normal, terutama wilayah yang berbatasan dengan sungai, gawir, tebing jalan, atau jika lereng mengalami gangguan. (*/ham)